

**PERANAN LURAH DALAM MELAKSANAKAN FUNGSI
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN SITUBATU
KECAMATAN BANJAR KOTA BANJAR**

CUCU CUWENDAH

Universitas Galuh, Ciamis Indonesia

Email: cucucuwendah@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terlihat bahwa Lurah dalam menjalankan perannya masih kurang maksimal. Hal tersebut terlihat dari kurang maksimalnya Lurah menggerakkan masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat, kurang maksimalnya Lurah dalam memberikan bimbingan/pembinaan kepada masyarakat dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dan Kurang maksimalnya dukungan yang diberikan Lurah kepada masyarakat baik secara moril maupun materiil dalam program pemberdayaan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif analisis. Dari hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut: Pelaksanaan Peranan Lurah dalam melaksanakan Fungsi Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Situbatu Kecamatan Banjar Kota Banjar sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini terbukti dari 4 (empat) indikator yaitu Lurah memberikan kesempatan untuk melakukan bimbingan /pembinaan (mentoring) kepada masyarakat dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, Lurah memberikan kesempatan untuk melakukan penyuluhan (conselling) dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, Lurah menggerakkan masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat, dan Lurah ikut serta dalam program pemberdayaan masyarakat dilingkungan masih dilaksanakan kurang baik. Hambatan-hambatan yang ditemukan dalam Pelaksanaan Peranan Lurah dalam Melaksanakan Fungsi Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Situbatu Kecamatan Banjar Kota Banjar diantaranya Kurangnya komunikasi dan koordinasi yang dibangun antara masyarakat, pihak kelurahan (Lurah) dengan OPD terkait; Anggaran untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat minim; Upaya-upaya yang telah dilakukan diantaranya: Pihak kelurahan (Lurah) terus meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan OPD terkait dalam berbagai kesempatan; Pengajuan rencana anggaran untuk kegiatan dilakukan pada jauh – jauh hari sehingga ada waktu dalam proses pencairan anggaran kegiatan.

Kata Kunci : Peranan, Pemberdayaan, Masyarakat

PENDAHULUAN sebagai upaya mengarahkan Pemberdayaan masyarakat dalam masyarakat untuk menjadi seperti otonomi daerah maksudnya lembaga politik, lembaga keagamaan,

lembaga hukum, lembaga adat, lembaga swadaya, lembaga ekonomi, lembaga swadaya masyarakat, keluarga dan individu-individu untuk mempunyai kemandirian, kemampuan, kapasitas dan efektivitas untuk melaksanakan partisipasinya dalam penyelenggaraan otonomi daerah. Dengan adanya otonomi daerah yang luas pada daerah dalam memberdayakan segenap potensi yang ada di daerahnya, maka daerah mempunyai kewenangan membuat kebijakan daerah untuk pelayanan, peningkatan peran serta dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Peraturan Pemerintah Nomor 73 tahun 2005 tentang Kelurahan, pasal 4, dijelaskan bahwa Lurah sebagaimana dimaksud mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, Lurah mempunyai fungsi:

- a. pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan;
- b. pemberdayaan masyarakat;
- c. pelayanan masyarakat;
- d. penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- e. pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum; dan
- f. pembinaan lembaga kemasyarakatan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan narasumber yang terdiri dari lurah, perangkat kelurahan, perwakilan dari lembaga

kemasyarakatan dan perwakilan dari masyarakat yang mewakili tiap lingkungan yang ada di Kelurahan Situbatu, dihasilkan data sebagai berikut :

- a. Kurang maksimalnya Lurah menggerakkan masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat, contohnya masih kurang berjalannya lembaga kemasyarakatan seperti karang taruna, lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) dan pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) di Kelurahan Situbatu.
- b. Kurang maksimalnya Lurah dalam memberikan bimbingan/pembinaan kepada masyarakat dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, contohnya masih belum adanya jadwal pembinaan rutin terkait pengadministrasian / pembukuan terhadap organisasi kemasyarakatan (RT/RW) di Kelurahan Situbatu.
- c. Kurang maksimalnya dukungan yang diberikan Lurah kepada masyarakat baik secara moril maupun materiil dalam program pemberdayaan masyarakat, contohnya Lurah Situbatu masih kurang berpartisipasi dalam kegiatan pengajian yang diadakan lingkungan masyarakat.

Permasalahan di atas diduga karena Lurah dalam menjalankan perannya kurang maksimal. Dengan Rumusan Masalah :

- 1) Bagaimana peranan Lurah dalam melaksanakan fungsi pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Situbatu Kecamatan Banjar Kota Banjar?
 - 2) Bagaimana hambatan yang dihadapi untuk menjalankan peranan Lurah dalam melaksanakan fungsi pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Situbatu Kecamatan Banjar Kota Banjar ?
 - 3) Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan untuk menjalankan peranan Lurah dalam melaksanakan fungsi pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Situbatu Kecamatan Banjar Kota Banjar?
1. Studi kepustakaan,
 2. Studi lapangan, melalui kegiatan sebagai berikut :
 - a. Observasi
 - b. Wawancara
 - c. Pengumpulan dokumen – dokumen

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Biddle dan Thomas dalam buku E.St. Harahap, dkk (2007: 854), “Peranan berasal dari kata peran., peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu. Sedangkan di dalam kamus besar bahasa Indonesia peran ialah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat”.

Sejalan dengan itu menurut Garis, R. R., Garvera, R. R., & Sari, P. (2019) Pemberdayaan masyarakat perlu digalakan untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

Sumodiningrat (2002:77), mengemukakan indicator keberhasilan yang dipakai untuk mengukur pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang mencakup :

1. Berkurangnya jumlah penduduk miskin
2. Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia
3. Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif analisis. Sebagaimana yang diungkapkan *Nawawi* (2001:63) pengertian metode penelitian deskriptif analisis yakni :

Metode deskriptif analisis dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dll) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- keluarga miskin di lingkungannya
4. Meningkatnya kemandirian kelompok yang ditandai dengan makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapuhnya sistem administrasi kelompok, serta makin luasnya interaksi social dengan kelompok lain
 5. Meningkatnya kpasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang di tandai dengan peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhn sehari – hari.
- Sebagaimana peran lurah yang menurut Tjokroamidjojo (2001:42), adalah sebagai :
1. Motivator, Lurah sebagai pendorong dan pemberi semangat kepada masyarakat setempat, agar ikut melakukan tindakan-tindakan yang positif sehingga apa yang diharapkan dapat lebih berkembang dan suatu saat dapat menjadi penopang perekonomian yang ada.
 2. Fasilitator, Lurah sebagai fasilitator yaitu orang yang memberikan bantuan dan menjadi narasumber yang baik untuk berbagai permasalahan serta memfasilitasi kegiatan-kegiatan pembangunan dengan memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses pembangunan sehingga program pembangunan di wilayah kelurahan dapat berjalan baik
 3. Mobilisator, Orang yang mengarahkan atau menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan sebuah pembangunan guna untuk kepentingan bersama. Jadi Lurah sebagai mobilisator yakni menggerakkan atau mengajak masyarakat untuk bersama – sama melakukan tindakan yang nyata untuk membangun desa, misalnya melakukan gotong royong, memperbaiki tempat ibadah serta memperbaiki tempat – tempat umum lainnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Lurah dalam melaksanakan Fungsi Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Situbatu Kecamatan Banjar Kota Banjar

Tabel 1

Rekapitulasi Hasil Penelitian Tentang Pelaksanaan Peranan Lurah Dalam Melaksanakan Fungsi Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Situbatu Kecamatan Banjar Kota Banjar

NO	DIMENSI	INDIKATOR	HASIL PENELITIAN
1	Motivator	1. Lurah memberikan kesempatan	Lurah selalu memberikan kesempatan untuk

		melakukan pelatihan (training) kepada masyarakat terkait pemberdayaan masyarakat	melakukan kegiatan pelatihan (training) dalam pemberdayaan masyarakat.
		2. Lurah memberikan kesempatan untuk melakukan bimbingan / pembinaan (mentoring) kepada masyarakat dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat	Lurah kurang maksimal dalam memberikan kesempatan untuk melakukan bimbingan / pembinaan (mentoring) kepada masyarakat dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat
		3. Lurah mengarahkan / memberikan dukungan (coaching) kepada masyarakat baik secara moril atau materiil pdalam program pemberdayaan masyarakat	Lurah selalu memberikan arahan / dukungan (coaching) kepada masyarakat baik secara moril atau materiil dalam program pemberdayaan masyarakat.
		4. Lurah memberikan kesempatan untuk melakukan penyuluhan (conseling) dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat	Lurah kurang memberikan kesempatan untuk melakukan penyuluhan (conselling) dalam pemberdayaan masyarakat
2	Fasilitator	1. Lurah memfasilitasi kebutuhan masyarakat terkait program pemberdayaan masyarakat	Lurah selalu memfasilitasi kebutuhan masyarakat terkait program pemberdayaan masyarakat
		2. Lurah mengatasi masalah – masalah yang terjadi dimasyarakat terkait pemberdayaan masyarakat	Lurah selalu mengatasi masalah –masalah yang terjadi di masyarakat terkait pemberdayaan masyarakat
		3. Lurah menjadi fasilitator bagi masyarakat dengan pihak terkait ketika pelaksanaan pemberdayaan masyarakat	Lurah selalu menjadi fasilitator bagi masyarakat dengan pihak terkait ketika pelaksanaan pemberdayan masyarakat.
3.	Mobilisator	1. Lurah menggerakkan masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat	Lurah kurang aktif dalam menggerakkan masyarakatnya terkait program pemberdayaan masyarakat
		2. Lurah ikut serta dalam program pemberdayaan masyarakat dilingkungan	Lurah kurang ikut berpartisipasi dalam program pemberdayaan masyarakat di lingkungan
		3. Lurah mengkoordinir kegiatan pemberdayaan masyarakat di lingkungan	Lurah selalu mengkoordinir kegiatan pemberdayaan masyarakat di lingkungan

Dengan demikian Pelaksanaan Peranan Lurah dalam melaksanakan Fungsi Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Situbatu Kecamatan Banjar Kota Banjar sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini terbukti dari 4 (empat) indikator yaitu Lurah memberikan kesempatan untuk melakukan bimbingan /pembinaan (mentoring) kepada masyarakat dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, Lurah memberikan kesempatan untuk melakukan penyuluhan (conselling) dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, Lurah menggerakkan masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat, dan Lurah ikut serta dalam program pemberdayaan masyarakat dilingkungan masih dilaksanakan kurang baik.

Hambatan-hambatan terkait Pelaksanaan Peranan Lurah dalam Melaksanakan Fungsi Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Situbatu Kecamatan Banjar Kota Banjar

Hambatan-hambatan yang ditemukan dalam Pelaksanaan Peranan Lurah dalam Melaksanakan Fungsi Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Situbatu Kecamatan Banjar Kota Banjar, yaitu :

- a. Kurangnya komunikasi dan koordinasi yang dibangun antara pihak kelurahan (Lurah) dengan OPD terkait;
- b. Anggaran atau dana untuk kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat minim;

- c. Sikap masyarakat dalam menanggapi kegiatan pemberdayaan masyarakat terkesan acuh tak acuh;
- d. Kewenangan terkait suatu program atau kegiatan terletak pada Dinas bukan pada Kelurahan, sehingga kewenangan Kelurahan untuk berbuat sesuatu kurang maksimal;
- e. Komunikasi yang dibangun masyarakat dengan pihak Kelurahan (Lurah) kurang baik;
- f. Konsistensi masyarakat dengan kebiasaan lama yang masih kentara, sehingga ketika ada perubahan, agak sulit diimplementasikan dilapangan;
- g. Partisipasi Lurah kurang dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat;

Upaya –upaya terkait Pelaksanaan Peranan Lurah dalam Melaksanakan Fungsi Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Situbatu Kecamatan Banjar Kota Banjar

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ditemukan pada Peranan Lurah dalam Melaksanakan Fungsi Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Situbatu Kecamatan Banjar Kota Banjar, yaitu.

- a. Pihak kelurahan (Lurah) terus meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan OPD terkait dalam berbagai kesempatan seperti kegiatan

rapat-rapat baik yang diadakan di tingkat Kelurahan, Kecamatan ataupun Kota;

- b. Pengajuan rencana anggaran untuk kegiatan dilakukan pada jauh – jauh hari sehingga ada waktu dalam proses pencairan anggaran kegiatan.
- c. Menjalin komunikasi dan koordinasi secara terus menerus dengan masyarakat, seperti pada kegiatan keagamaan ataupun kemasyarakatan lainnya;
- d. Pihak Kelurahan (Lurah) terus menerus berkoordinasi dengan Dinas terkait agar kegiatan pemberdayaan masyarakat berjalan lancar, salah satunya dengan cara memberikan undangan resmi atau langsung mendatangi OPD terkait untuk menyampaikan maksud dan tujuan;
- e. Lurah secara intens menjalin komunikasi dengan masyarakat, dengan cara sering mengadakan acara / kegiatan yang melibatkan partisipasi masyarakat;
- f. Pihak Kelurahan (Lurah) selalu memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait kemajuan teknologi zaman sekarang dan kedepannya;
- g. Ketika akan mengadakan kegiatan di lingkungan,

agenda kelurahan khususnya Lurah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Peranan Lurah dalam Melaksanakan Fungsi Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Situbatu Kecamatan Banjar Kota Banjar” maka dapat penulis simpulkan sebagaimana berikut ini :

1. Peranan Lurah dalam melaksanakan Fungsi Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Situbatu Kecamatan Banjar Kota Banjar secara umum sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini terbukti dari 10 (sepuluh) indikator yang diteliti, 6 (enam) indikator dilaksanakan dengan baik dan 4 (empat) indikator dilaksanakan kurang baik yaitu pada pelaksanaan Lurah memberikan kesempatan untuk melakukan bimbingan /pembinaan (mentoring) kepada masyarakat dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, Lurah memberikan kesempatan untuk melakukan penyuluhan (conselling) dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, Lurah menggerakkan masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat, dan Lurah ikut serta dalam program pemberdayaan masyarakat dilingkungan.
2. Hambatan-hambatan yang ditemukan dalam Pelaksanaan Peranan Lurah dalam Melaksanakan Fungsi

Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Situbatu Kecamatan Banjar Kota Banjar, yaitu :

- a. Kurangnya komunikasi dan koordinasi yang dibangun antara masyarakat, pihak kelurahan (Lurah) dengan OPD terkait;
 - b. Anggaran atau dana untuk kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat minim;
 - c. Konsistensi masyarakat dengan kebiasaan lama yang masih kentara, sehingga ketika ada perubahan agak sulit diimplementasikan dilapangan;
 - d. Komunikasi yang dibangun masyarakat dengan pihak Kelurahan (Lurah) kurang baik; dan
 - e. Partisipasi Lurah kurang dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat;
3. Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ditemukan pada Peranan Lurah dalam Melaksanakan Fungsi Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Situbatu Kecamatan Banjar Kota Banjar, yaitu:
- a. Pihak kelurahan (Lurah) terus meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan OPD terkait dalam berbagai kesempatan seperti kegiatan rapat-rapat baik yang diadakan di tingkat Kelurahan, Kecamatan ataupun Kota;
 - b. Pengajuan rencana anggaran untuk kegiatan dilakukan pada jauh – jauh hari sehingga ada waktu dalam proses pencairan anggaran kegiatan;
 - c. Lurah secara intens menjalin komunikasi dengan masyarakat, dengan cara sering mengadakan acara / kegiatan yang melibatkan partisipasi masyarakat; dan
 - d. Pihak Kelurahan (Lurah) selalu memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait kemajuan teknologi zaman sekarang dan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Ikbar, Yanuar. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Garis, R. R., Garvera, R. R., & Sari, P. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Prasejahtera Melalui Inovasi Keripik Pisang Rumput Laut Di Desa Pajaten Kecamatan sidamulih*. *Abdimas Galuh*, 1(1), 83-93.
- Sedarmayanti. 2009. *Reformasi Administrasi Publik, Reformasi Birokrasi, dan Kepemimpinan Masa Depan: Mewujudkan Pelayanan Prima dan Pemerintahan yang Baik*. Bandung: PT Refika Aditama

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta

Sumodiningrat, G. 2002. *Visi dan Misi Pembangunan Pertanian Berbasis Pemberdayaan*. Yogyakarta : IDEA

Dokumen :

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1979 Tentang Pemerintahan Desa

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 Tentang Kelurahan

FISIP Universitas Galuh. 2017. Pedoman Penulisan Skripsi. Ciamis